

LEVERAGE, KESULITAN KEUANGAN, KRISIS, TATA KELOLA, DAN KINERJA PERUSAHAAN: STUDI EMPIRIS PADA FRAGILE COUNTRIES

Abstrak

Penelitian ini menggunakan *unbalanced panel data* dari perusahaan non-keuangan di negara *fragile* (Indonesia, India, dan Brazil) selama periode 2012 hingga 2022 untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan leverage terhadap kinerja dengan mempertimbangkan peran kesulitan keuangan, krisis, serta variabel yang bersifat *country level* (tata kelola negara). Penelitian ini menggunakan dua ukuran kinerja yaitu Tobins'Q sebagai proksi ukuran kinerja pasar, dan ROE sebagai proksi ukuran kinerja berbasis akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Kesulitan keuangan yang dihadapi oleh perusahaan dan krisis nilai tukar yang terjadi di tahun 2013 terbukti memperlemah pengaruh positif leverage terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan tata kelola negara yang diproksikan dengan *Worldwide Governance Indicator* (WGI) memperkuat pengaruh positif leverage terhadap ukuran kinerja berbasis pasar (Tobins'Q) dan tidak berpengaruh terhadap ukuran kinerja berbasis akuntansi (ROE).